

**PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI ANAK TUNARUNGU  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Deskriptif Kualitatif di SLB Al Azhar Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)**



**Oleh:**

**MONIKA YEYEN ASVIRA**

**NIM . 16003157/2016**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI ANAK TUNARUNGU  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*(Deskriptif Kualitatif di SLB Al Azhar Bukittinggi)*

Nama : Monika Yeyen Asvira  
NIM/BP : 16003157/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik



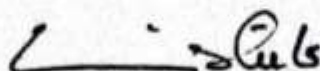
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811 25 199702 2 001

Padang, Februari 2021  
Mahasiswa



Monika Yeyen Asvira  
NIM. 16003157

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Tunarungu  
pada Masa Pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar  
Bukittinggi

**Nama** : Monika Yeyen Asvira

**NIM / BP** : 16003157/2016

**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

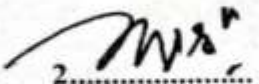
### Tim Penguji

### Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. Nurhastuti, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Martias Z., S. Pd., M. Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Monika Yeyen Asvira

NIM/BP : 16003157/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Tunarungu pada Masa Pandemi  
*Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021

Saya menyatakan



Monika Yeyen Asvira

16003157

## ***ABSTRCK***

**Monika Yeyen Asvira. 2021. Distance Learning for Deaf Children during the Covid-19 Pandemic (Qualitative Descriptive at SLB Al Azhar Bukittinggi). Essay. Padang Special Education Department, Faculty of Education, Padang State University**

The background of this research is the discovery of problems regarding the learning system in schools in the current state of the Covid-19 pandemic. Learning activities during the covid-19 pandemic have changed from face-to-face learning in schools to remote learning both online and offline. Distance learning or learning from home is a new challenge for the entire education sector, both regular and special schools (SLB). Distance learning also applies to children with special needs such as deaf children. This study aims to describe how distance learning planning, implementation of distance learning, as well as supporting factors and inhibiting factors for the implementation of distance learning for deaf children at SLB Al Azhar Bukittinggi. This study used descriptive qualitative method.

The results showed that distance learning for children with hearing impairment was carried out using online and offline methods, the strategy being applied was using PJJ media technology through the Whatsapp group. The supporting factors for the implementation of distance learning are cooperation between the school and parents regarding distance learning plans to be implemented optimally, assistance from the school in the form of BOS funds for teachers and free quota assistance from the government. Inhibiting factors for the implementation of distance learning are parents who have permanent jobs and cannot be left behind so that they cannot accompany their children to study, parents' understanding of the material and assignments because they are not explained in detail about the duties and educational background of the parents and where the students live. difficult to get an internet network.

*Keywords: Distance Learning, Deaf Children, Covid-19 Pandemi.*

## ABSTRAK

**Monika Yeyen Asvira. 2021. Pembelajaran jarak Jauh bagi Anak Tunarungu pada Masa Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kualitatif di SLB Al Azhar Bukittinggi). Skripsi. Padang Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya permasalahan tentang sistem pembelajaran di sekolah pada kondisi pandemic *covid-19* pada saat sekarang ini. Kegiatan Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 telah mengalami perubahan dari pembelajaran secara tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran secara jarak jauh baik melalui daring maupun luring. Pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah merupakan sebuah tantangan yang baru bagi seluruh sektor pendidikan, baik sekolah reguler maupun sekolah luar biasa(SLB). Pembelajaran jarak jauh juga berlaku untuk anak berkebutuhan khusus seperti anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu di SLB Al Azhar Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu dilakukan dengan menggunakan metode daring dan luring, strategi yang diterapkan yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media PJJ melalui *Whatsapp group*. Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh yaitu kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua tentang rencana pembelajaran jarak jauh agar terlaksana dengan maksimal, adanya bantuan dari pihak sekolah berupa dana BOS untuk guru serta bantuan kuota gratis dari pemerintah. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu orang tua yang memiliki pekerjaan tetap dan tak bisa ditinggalkan sehingga tidak dapat mendampingi anak belajar, pemahaman orang tua tentang materi dan tugas karena tidak dijelaskan secara rinci akan tugas serta latar belakang pendidikan orang tua dan tempat tinggal peserta didik yang sulit memperoleh jaringan internet.

*Kata kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Anak Tunarungu, Pandemi Covid-19.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Tunarungu pada Masa Pandemi Covid-19 di SLB AL-Azhar Bukittinggi*”.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Sedangkan Bab II memuat paparan dan pengkajian teori yang terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti serta penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Kemudian pada Bab III metode penelitian terdapat jenis penelitian, *setting* penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi mengurangi kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kepada:

1. Kedua orang tuaku Abak (Alikamar) dan Ama (Nurimas) yang sangat adek hormati dan cintai dengan sepenuh hati. Dua kata yang mampu adek ucapkan, maaf atas segala kesalahan yang telah adek lakukan baik sengaja ataupun tidak disengaja, dan terima kasih adek ucapkan atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah abak dan ama berikan kepada adek dengan tulus dan sepenuh hati sampai detik ini. Adek tidak akan pernah mampu membalas semua yang telah abak dan ama berikan. Adek hanya mampu berdoa mudah-mudahan abak dan ama selalu dilimpahkan rahmat oleh Allah SWT berupa kesehatan, kebahagiaan, keselamatan dimanapun abak dan ama berada. Bahagia dunia akhirat abak dan ama, dalam lindungan Allah SWT selalu. Adek akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk membahagiakan abak dan ama. Adek sayang abak dan ama melebihi apapun. Terima kasih telah menjadi yang terbaik dan terhebat dihidup dek.
2. Mamakku Ilyasman S.Pd yang adek sayangi dan hormati. Terima kasih adek ucapkan atas doa, dukungan serta bantuan yang uwan berikan. Adek tidak akan mampu membalas kebaikan uwan, hanya doa yang dapat adek berikan.



Mudah-mudahan uwan selalu dalam lindungan Allah SWT dan bahagia dunia akhirat.

3. Saudara-saudaraku kak Ija, kak Chika, kak Uci dan adikku Hendro serta iparku abang Feri dan abang Indra. Maaf adek banyak merepotkan, maaf untuk semua keluh kesah dek, maaf terkadang sikap adek mengecewakan. Terima kasih adek ucapkan atas doa, motivasi dan bantuan yang kalian berikan. Terima kasih atas canda dan tawa yang selalu hadir di tengah percakapan kita. Tak banyak yang dapat adek ucapkan, adek bangga memiliki saudara seperti kalian. Terima kasih telah menjadi saudara terbaik dan terhebat, dan terima kasih telah hadir di kehidupan dek.
4. Ibu Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memebrikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurhastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang Monic hormati. Terima kasih Monic ucapkan kepada ibu yang telah meluangkan waktu disela kesibukan ibu untuk memberikan bimbingan kepada Monic dari awal sampai skripsi ini selesai. Terima kasih atas masukan, saran dan motivasi yang telah ibu berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu. Bahagia dunia dan akhirat ibu dan dalam lindungan Allah SWT selalu.
6. Bapak Dr. Martias. Z, S.Pd, M.Pd dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen penguji. Terima kasih atas masukan dan saran yang bapak dan ibu berikan untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik. Segenap dosen PLB FIP

Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

7. Kepala sekolah SLB Al Azhar Bukittinggi ibu Azizah, S.Pd serta ibu guru terima kasih banyak telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua siswa yang telah memberikan informasi kepada penulis. Terima kasih penulis ucapkan atas bantuan dan ketersediaan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan BP 2016 terima kasih atas kebersamaan dan waktu kita, mudah-mudahan silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik sampai kapanpun.
10. Saudaraku di JBH, maaf tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas canda dan tawa, suka dan duka yang selalu kita hadapi. Terima kasih telah berada diposisi masing-masing sebagai kakak, sahabat, teman dan adik untuk penulis. Terima kasih atas segalanya dan maaf atas segala kesalahan yang penulis lakukan baik disengaja ataupun tidak disengaja. Dalam lindungan Allah SWT selalu dan sayang kalian.

Terima kasih banyak untuk berbagai pihak yang membantu penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan

skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan amal baik dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin.

Padang, Februari 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYTAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh .....	9
2. Peinsip-prinsip Pembelajaran Jarak Jauh .....	11
3. Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak jauh .....	12
4. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh.....	21
5. Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Tunarungu .....	23
<b>B. Hakikat AnakTunarungu.....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	25

2. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	27
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	28
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu .....	29
<b>C. Masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Penelitian Relevan.....</b>	<b>32</b>
<b>E. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian .....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Informan Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Hasil-hasil Temuan.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	65
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	33
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Kisi-kisi Penelitian .....	71
Lampiran II Pedoman Observasi.....	72
Lampiran III Pedoman Wawancara .....	73
Lampiran IV Pedoman Dokumentasi.....	76
Lampiran V Catatan Lapangan .....	77
Lampiran VI Catatan Wawancara .....	93
Lampiran VII Studi Dokumentasi.....	121
Lampiran VIII Observasi dan wawancara.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memberikan banyak informasi dan pengetahuan yang membuat hidup lebih baik. Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting, karena pendidikan dapat memberikan banyak informasi dan juga pengetahuan yang dapat membuat hidup menjadi lebih baik.

Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak yang memiliki karakteristik berbeda, baik secara fisik, emosi, maupun mental dengan anak pada umumnya. Menurut (Triyanto & Permatasari, 2014) anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki ciri khas berbeda dari anak pada umumnya baik dari segi fisik, emosi maupun mental. Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu tunarungu.

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan indera pendengaran baik yang bersifat permanen maupun tidak. Menurut (Nurfadilah & Nurhastuti, 2018) tunarungu adalah anak yang mengalami permasalahan pada pendengaran dengan hilang atau berkurangnya kemampuan dalam mendengar sehingga sulit dalam berkomunikasi. Anak tunarungu terkadang tidak mampu memberikan respon dan menerima dengan baik berbagai rangsangan karena hilangnya



fungsi pendengaran. Keadaan ini mengakibatkan anak tunarungu sulit untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya terutama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bagi anak tunarungu harus disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip pembelajarannya yaitu keterarahwajahan, keterarahsuaraan, serta keperagaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran tatap muka memungkinkan guru dan siswa tunarungu untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan pengucapan kosakata melalui oral yang jelas karena pada dasarnya anak tunarungu mengalami kekurangan dalam pembendaharaan kata sehingga mengalami kesulitan dalam komunikasi. Kesulitan bahasa dan komunikasi pada anak tunarungu berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan pembelajaran (Mirnawati, 2019).

Pada saat sekarang ini untuk pembelajaran langsung di dalam kelas tidak diberlakukan karena dunia pendidikan telah dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu penyebaran virus *corona (covid-19)*. Mewabahnya virus *corona (covid-19)* berdampak kepada penutupan sekolah dan pembelajaran diarahkan kerumah dibawah bimbingan keluarga.

Penyebaran virus ini mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kemendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *COVID-19* pada satuan pendidikan dan Surat Edaran Nomor 4

Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Dease (Covid-19)*. Langkah tersebut dilakukan untuk menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar Virus (Kemendikbud, 2020). Surat edaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud berisikan tentang pembatalan ujian nasional, pelaksanaan proses belajar yang dilakukan dirumah (Pujilestari, 2020), ketentuan ujian sekolah untuk kelulusan, ketentuan kenaikan kelas, ketentuan pelaksanaan penerimaan peserta didik, dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah atau bantuan operasional pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran dirumah berlangsung secara daring maupun luring. Menurut (Ahmad, 2020) pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka langsung antar pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada pada tempat yang sama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Komunikasi antar pendidik dan peserta didik berlangsung secara dua arah yang dihubungkan oleh penggunaan media elektronik seperti komputer, radio, televisi telepon, internet, video dan sebagainya (Rizal, 2018).

Pada model pembelajaran seperti ini, sebagian besar waktu belajar siswa digunakan untuk belajar mandiri. Hanya sebagian kecil waktu belajar yang digunakan peserta didik untuk bertemu dengan guru. Ketergantungan siswa terhadap guru dalam belajar secara tatap muka sangat minimal, yaitu ketika siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan

belajarnya atau setelah menyelesaikan satuan kelompok bahan belajar tertentu (Rivalina, 2011).

Pembelajaran diarahkan ke rumah mengakibatkan terjadinya penghambatan capaian target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah masing-masing. Keadaan ini akan menghambat pencapaian siswa dalam meraih tujuan pembelajaran secara akademis dan psikologis. Pembelajaran jarak jauh ini tidak mendukung prinsip pembelajaran anak tunarungu secara optimal seperti halnya proses pembelajaran secara tatap muka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti temukan di SLB Al Azhar Bukittinggi pada bulan Juni pada masa pandemi *covid-19* sekolah telah melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh dengan menerapkan protokol kesehatan. Meskipun siswa diarahkan untuk belajar di rumah, akan tetapi kepala sekolah serta para guru tetap sekolah dan tidak di liburkan. Sekolah hanya dihadiri oleh majelis guru dan staf tertentu. Di sekolah terdapat semua jenis anak dengan hambatan yang berbeda-beda. Untuk sistem pembelajaran jarak jauh telah di berlakukan kepada seluruh anak tanpa terkecuali anak tunarungu. Di sekolah terdapat beberapa anak tunarungu dengan tingkatan kelas dan kemampuan yang berbeda- beda.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas yang bertugas sebagai wali kelas siswa tunarungu. Berdasarkan kebijakan pemerintah Bukittinggi tentang kondisi serta proses pendidikan disekolah dilakukan. Proses

pembelajaran yang awalnya disekolah harus di alihkan kerumah karena bukittinggi sudah masuk ke zona merah. Pembelajaran secara jarak jauh ini merupakan hal baru dalam sistem pembelajaran di dunia pendidikan. Selain itu, pembelajaran secara jarak jauh ini harus melibatkan banyak pihak.

Anak tunarungu memang harus dibimbing selama proses pembelajaran. Sehingga harus melibatkan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ini atau belajar dari rumah. Jarak yang harus memisahkan mengakibatkan pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan teknologi, guru dan orang tua mampu mengoperasikan teknologi. Teknologi yang digunakan yaitu HP, dan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa tunarungu melalui *whatsapp*. Guru melakukan persiapan dengan sebaiknya dan melakukan kerjasama yang baik dengan orang tua. Melalui *whatsapp* ini guru melakukan komunikasi dan memantau proses belajar siswa selama di rumah.

Wawancara dengan kepala sekolah SLB Al Azhar Bukittinggi menyatakan bahwa telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh terhadap semua peserta didik di sekolah, karena sistem pembelajaran jarak jauh ini masih tergolong baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Sehingga pembelajaran secara jarak jauh ini merupakan tantangan baru baik bagi pihak sekolah, siswa maupun orang tua. Pembelajaran secara jarak jauh ini tentu saja harus ada peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah untuk mendampingi putra-putrinya belajar dari rumah.

Dengan kondisi pandemi *Covid-19* dan sistem pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan baru dalam proses pembelajaran sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar penelitian ini lebih terarah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
3. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
4. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi

## **C. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi?

3. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi?
4. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.
4. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi anak tunarungu pada masa pandemi *Covid-19* di SLB Al Azhar Bukittinggi.

## **E. Mamfaat penelitian**

### 1. Mamfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SLB Al Azhar Bukittinggi.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran jarak jauh yang ada di sekolah luar biasa.

### 2. Mamfaat Praktis

#### a. Peneliti

Mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi dalam penerapan proses pembelajaran jarak jauh tersebut.

#### b. Pihak sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan di sekolah khususnya bagi anak tunarungu.

#### c. Bagi calon penelitian selanjutnya

Sebagai acuan dalam melanjutkan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.